

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan atau hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat kecemasan perawat ruang isolasi mengenai risiko penularan COVID-19 di Rumah Sakit S adalah sebagai berikut:

1. Semua responden pada penelitian ini mengalami kecemasan dengan kategori tingkat kecemasan yang berbeda, tingkat kecemasan yang dialami setiap responden yaitu tingkat kecemasan ringan sampai berat tidak ada yang mengalami sampai tingkat panik dan tingkat kecemasan yang paling banyak dialami responden yaitu kecemasan ringan hal ini disebabkan karena semua responden sudah mendapatkan vaksinasi, selalu menerapkan protokol kesehatan dan memakai APD lengkap sesuai standar pada saat merawat pasien, sehingga hal tersebut dapat mengurangi risiko penularan dan dapat mengurangi kecemasan dengan baik.
2. Semua responden memiliki risiko penularan COVID-19 dengan tingkat kategori risiko penularan yang berbeda. Lebih banyak responden memiliki tingkat risiko penularan sedang.
3. Tingkat kecemasan berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak mengalami kecemasan dibandingkan laki-laki. Rincian kategori tingkat kecemasan yang dialami responden perempuan diantaranya yang mengalami tingkat kecemasan ringan sejumlah 18 responden (66,7%) dan yang mengalami tingkat kecemasan sedang sejumlah 9 responden (33,3%).
4. Tingkat kecemasan berdasarkan karakteristik umur responden menunjukkan bahwa pada rentang umur 17-24 tahun atau yang disebut masa remaja akhir lebih banyak mengalami kecemasan dibandingkan umur usia yang lebih tua yaitu umur antara 26-35 tahun dan umur 36-45 tahun. Rincian kategori tingkat kecemasan yang dialami responden umur 17-24 diantaranya yang mengalami kecemasan ringan yaitu sejumlah 29 responden (74,4%) dan yang mengalami kecemasan sedang sejumlah 10 responden (25,6%).

Tingkat kecemasan berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa jenjang pendidikan Diploma III lebih banyak mengalami kecemasan dibandingkan dengan jenjang pendidikan S1. Rincian kategori tingkat kecemasan pada jenjang Diploma III diantaranya yang mengalami kecemasan ringan sejumlah 32 responden (68,1%), disusul dengan kecemasan sedang sejumlah 14 responden (29,8%) dan kecemasan berat hanya 1 responden (2,1%).

5. Tingkat kecemasan berdasarkan karakteristik status pernikahan responden menunjukkan bahwa responden yang belum menikah lebih banyak mengalami kecemasan dibandingkan responden yang sudah menikah. Rincian kategori tingkat kecemasan pada responden yang sudah menikah diantaranya yang mengalami kecemasan ringan sejumlah 29 responden (78,4%) dan yang mengalami kecemasan sedang sejumlah 8 responden (21,6%).

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

### **5.2.1 Bagi Instansi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan bagi instansi agar tetap memerhatikan kesehatan dan kesejahteraan para perawatnya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan kelengkapan alat-alat yang menunjang seperti APD sehingga semua perawat khususnya perawat yang menangani pasien COVID-19 tetap terjamin kesehatan dan keamanan dirinya.

### **5.2.2 Bagi Perawat**

Disarankan bagi perawat yang mengalami kecemasan untuk tetap jaga kesehatan dengan selalu berfikir positif, menjaga imunitas tubuh dengan makan makan yang bergizi minum vitamin, olahraga, menjalankan protokol kesehatan dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan, menjaga jarak, memakai masker dan menggunakan APD lengkap.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metode penelitian lain yaitu misalnya dengan metode kualitatif sehingga dapat menggali lebih mendalam mengenai informasi terkait kecemasan melalui wawancara.